

ABSTRAK

Hubungan antara *Driving Optimism* dengan Persepsi Risiko pada Pengendara Sepeda Motor Usia Muda serta Tinjauannya menurut Islam

Tingginya angka kecelakaan lalu lintas didominasi oleh sepeda motor. Berdasarkan usia pengendara, sebagian besar yang terlibat dalam kecelakaan adalah kelompok usia 16-25 tahun, atau kelompok usia muda. Dalam literatur, perilaku pengendara berisiko pada pengendara usia muda banyak dikaitkan dengan *driving optimism*, yaitu kepercayaan diri yang berlebihan dan tidak realistis saat berkendara jika dibandingkan dengan orang lain. Kepercayaan diri pada pengendara usia muda cenderung mengarah pada sifat kecerobohan yang berujung pada risiko kecelakaan dalam berkendara yang disebabkan oleh rendahnya persepsi risiko saat berkendara. Persepsi risiko adalah penilaian subjektif terhadap suatu bahaya dan akibat yang ditimbulkan dari pola berkendara. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *driving optimism* dengan persepsi risiko pada pengendara usia muda serta tinjauannya menurut Islam. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *driving optimism* adalah *Driver Self-Assessment* yang diadaptasi dari Moen (2007) dan alat ukur *Risky Driving Questionnaire* yang diadaptasi dari Musshelwhite, (dalam Rhodes dan Pivik, 2011) untuk mengukur persepsi risiko. Sebanyak 103 orang menjadi subjek penelitian ini, yaitu laki-laki sebanyak 52 orang dan perempuan sebanyak 51 orang dengan kelompok usia 18-25 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi signifikan antara kedua variabel ($r = -0,223$; $p = 0,024$). Dalam tinjauan Islam, *driving optimism* yang tinggi dan persepsi risiko yang rendah merupakan sikap tercela dan tidak disukai Allah SWT. Kekurangan dalam penelitian ini adalah terkait dengan pengukuran dan distribusi data. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan metode pengambilan data dan mempertimbangkan rentang usia pengendara muda yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian agar data dapat terdistribusi normal.

Kata kunci: *driving optimism*, persepsi risiko, pengendara usia muda, sepeda motor, kecelakaan.

ABSTRACT

The Relationship between Driving Optimism with Risk Perception on Young Riders and its Review in Islam

The high number of traffic accidents is dominated by motorcycle. Based on the age of the riders 16-25 years old (young riders) are prevalent group involved in traffic accident. Literatures showed that risky driving behavior in young riders are heavily linked with driving optimism in which the persons are excessively and unrealistically optimistic when judging their driving competency with other people. Confidence in young riders tend to lead to the carelessness that led to violance in driving, this is due to low perception of risk when driving. Risk perception is a subjective assessment of a danger and an impact due to their driving pattern. The aim of this study is to determine the relationship between driving optimism and risk perception of young riders and its review in Islam. The measure instrument that used for driving optimism is Driver Self Assessment which is adapted from Moen (2007) and Risky Driving Questionnaire which is adapted from Musshelwhite (as cited in Rhodes and Pivik, 2011) for risk perception. A total of 103 subjects were involved in this study (52 male and 51 female). The result of this study indicates that there is a significant correlation between both variable ($r = -0,223$, $p = 0,024$). In Islamic view, Allah does not like people that have high level of driving optimism and low level of risk perception as it is a disgraceful attitude. The weakness of this study are about measurement and data distribution. Further research might add the data retrieval and consider the age range of young riders who will be used as sample research, so that the data will normally distributed.

Keywords: driving optimism, risk perception, young riders, motor cycle, traffic accident.